BAB II
PERUSAHAAN PENERBITAN DAN PERCETAKAN

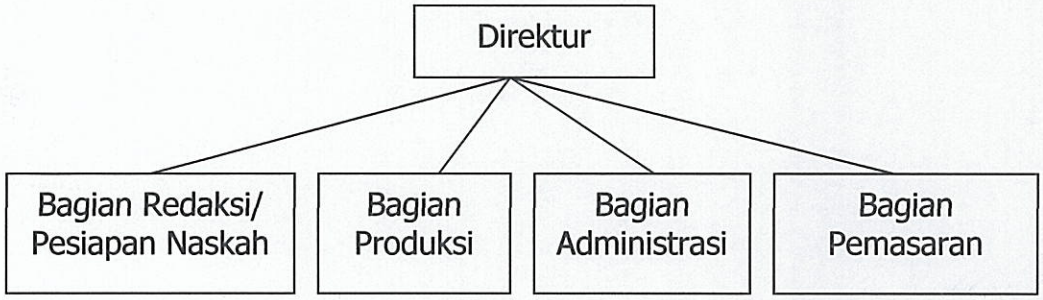
2.1 Pengertian Penerbitan dan Percetakan

2.1.1 Pengertian Penerbitan

Penerbitan adalah usaha perorangan atau instansi dalam rangka mengenalkan sesuatu dengan kata-kata, tulisan, atau barang cetakan (*Webster's English Language, 1972*).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerbit adalah badan usaha perorangan atau organisasi yang menerbitkan barang cetakan (bahan bacaan) seperti surat kabar, buku, atau barang cetakan lain, untuk dipasarkan atau dijual. Adapun, penerbit buku adalah badan usaha yang menerbitkan buku, baik buku fiksi, maupun nonfiksi.

Secara garis besar struktur organisasi penerbit buku sebagai berikut:



2.1.2 Pengertian Percetakan

Pencetak adalah pembuat buku dalam arti fisik. Jadi, percetakan adalah organisasi badan usaha, baik swasta mauoun pemerintah, yang kegiatannya memperbanyak atau mencetak buku. Percetakan harus memppunyai izin untuk menjual jasa grafika atau cetak dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI.

2.2 Visi dan Misi Dalam Penerbitan Dan Percetakan

Setiap usaha penerbitan buku tidak terlepas dari filosofi kerja yang mereka tetapkan. Filosofi kerja ini biasanya digunakan sebagai pandangan hidup seluruh anggota organisasi penerbitan dan percetakan. Filosofi kerja harus dijadikan pedoman agar cita-cita penerbit dan pencetak, yaitu memperoleh output hasil terbitan yang baik dan bermutu, serta diperlukan oleh masyarakat bisa tercapai. Filosofi kerja yang dimaksud adalah visi dan misi penerbit dan pencetak.

Visi adalah konsep pemikiran filosofis berdasarkan pandangan kedepan (futuristic) yang dimiliki oleh organisasi. Visi dalam kehidupan sehari-hari organisasi perusahaan penerbitan dan percetakan dapat dilihat dari motonya.

Misi adalah pengejawantahan makna visi dalam bentuk budaya kerja (*work culture*) yang mengacu pad harapan (cita-cita dan tugas yang harus dijalankan oleh setiap anggota organisasi. Dengan perkataan lain, misi adalah sesuatu yang diemban oleh seluruh anggota organisasi. Misi dalam kehidupan sehari-hari organisasi perusahaan penerbitan dan percetakan diperlihatkan dalam budaya kerja.

2.3 Wewenang, Peranan, dan Tanggung Jawab

2.3.1 Wewenang, Peranan, dan tanggung jawab Penerbitan

- melakukan penelitian tentang kebutuhan buku bacaan.
- mencari dan menyeleksi penulis.
- menentukan judul buku yang kan diterbiitkan.
- menerjemahkan buku-buku bahasa asing.
- melakukan seminar dan pameran pembukuan.
- menyiapakan penulisan naskah buku.
- melakukan pengkajian terhadap buku-buku yang telah diterbitkan, baik materi maupun fisiknya.

2.3.2 Wewenang, Peranan, dan tanggung jawab Percetakan

Dalam hubungannya dengan penerbitan buku, pencetak hanya meneriama order pencetakan buku dari penerbit, tetapi tidak berhak untuk menjual buku tersebut. Sementara itu, penerbit bertanggung jawab untuk membayar untuk membayar ongkos cetak atau biaya produksinya. Sebaliknya, percetakan hanya bertanggunga jawab menyerahakan buku yang dicetak kepada penerbit yang memberi order atau pekerjaan pencetakan. Selain itu, percetakan-sebagai salah satu badan usaha-juga harus bertanggung jawab terhadap mutu produksi yang disyaratkan oleh penerbit, antara lain, ketepatan waktu penyerahan, kualitas setting, reproduksi, pencetakan, dan penjilidan, serta harga yang ditawarkan.

2.4. Definisi dan Sistematika Proyek (order)

proyek (order) merupakan nama suatu pekerjaan yang diperoleh dari konsumen atau klien untuk dikerjakan berdasarkan keinginan dan persetujuan dari konsumen. Perusahaan percetakan hanya menuruti keinginan konsumen atau klien. Pelaksanaan dan pengerjaan proyek (order) melewati beberapa tahap, antara lain:

- Tahap 1 : Perancangan

  konsumen atau klien memberikan rancangan karya yang akan diproduksi yang berupa sketsa kasar hasil gambar tangan ataupun gambar dalam bentuk disket. Ada juga koonsumen yang memberikan karya yang berupa hasil jadi (Final Art Work).

- Tahap II : Pengerjaan dan Penyelesaian

  Sketsa kasar ataupun FAW tersebut dikerjakan oleh orang yang bekerja dibagian setting berdasarkan permintaan konsumen atau klien. Setelah di setting dengan menggunakan komputer, order tersebut dibuat filmnya (negatifnya). Hal ini tentu saja sesuai dengan persetujuan konsumen.

- Tahap III : Produksi

  Setelah dibuat filmnya maka karya tersebuut siap untuk diproduksi atau diperbanyak berdasarkan permmintaan atau pesanan konsumen.

2.5 Cara Mendapatkan Proyek

Suatu perusahaan percetakan dengan sendirinya akan dikenal oleh masyarakat banyak melalui hasil pengerjaan yang rapih dan baik serta memuaskan walaupun perusahaan tersebut tidak melakukan promosi dengan gencar. Akan tetapi masyarakat mengetahui keberadaan perusahaan penerbitan dan percetakan tersebut dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen dalam memenuhi dan mengerjakan pesanan atau proyek. Dengan begitu konsumen tersebut akan menjadi pelanggan perusahaan itu dan akan memberikan rekomendasi kepada pihak lain mengenai perusahaan penerbitan dan percetakan tersebut. Maka dari itu, konsumen atau klien merupakan media promosi yang sangat diperlukan oleh perusahaan penerbitan dan percetakan.

Selain tu juga, perusahaan penerbitan dan percetakan melakukan kerjasama dengan sutu biro perencanaan atau periklanan, karena selain bergerak sendiri untuk memperoleh kepercayaan dari konsumen, kerjasama dengan biro perencanaan bisa membantu meningkatkan order yang datang sehingga perusahaan dapat menambah keuntungan pendapatan.